

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang dipakai penulis ketika penelitian adalah pendekatan kualitatif, pernyataan peneliti memakai pendekatan kualitatif adalah karena pada saat penelitian dikerjakan data yang di dapat berbentuk data deskriptif yang didapatkan dari bukti-bukti temuan yang berbentuk catatan penjelasan argumentasi pengetahuan, dan dokumen yang bermula berdasarkan sumber atau informan yang diteliti dan kredibel. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode atau strategi penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena manusia secara mendalam, pendekatan kualitatif ini berhubungan dengan riset yang berciri deskriptif dan mengarah memakai analisis pendekatan penelitian dalam ilmu-ilmu sosial yang menggunakan model alami dan didasarkan pada teori fenomenologi dan sejenisnya mengkaji permasalahan sosial suatu daerah dilihat dari latar belakang dan pokok bahasan kajiannya secara holistic, dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi kompleksitas dan keragaman peserta didik dengan lebih mendalam, memperbanyak pemahaman tentang bagaimana individu dan kelompok berinteraksi dan memberikan makna terhadap dunia di sekitar mereka.(Mappasere dkk., 2019:34).

Metode penelitian yang dipakai antara lain memakai metode penelitian naturalistik. Menurut Abdul Fatah Nasution menerangkan bahwa metode penelitian naturalistik merupakan metode yang dilaksanakan untuk meneliti pada lokasi yang alamiah dan penelitian tidak memberikan tindakan, karena peneliti pada saat menggabungkan data bersifat emic, yaitu menurut pemahaman dari bukti, bukan pandangan peneliti. Artinya, data tersebut didasarkan pada pemahaman dari sumber data bukan pemahaman peneliti (AF. Nasution, 2023:15).

Penelitian kualitatif naturalistik ini bermaksud untuk meninjau, mendeskripsikan, dan menjawab bagaimana Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran sejarah di Kelas XI IPS 4 SMAN 4 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2023/2024. Hal ini didasarkan pada sumber data yang diambil dan berkontribusi menyelesaikan masalah yang diteliti.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini mengenai: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran Sejarah di kelas XI IPS 4 SMAN 4 Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang berpartisipasi atau sesuatu yang diperoleh bukti dalam penelitian yang datanya dikumpulkan berguna untuk memberikan informasi mengenai kondisi dan keadaan penelitian (Susanti 2019:187). Subjek penelitian dipilih berdasarkan tujuan dan fokus penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penting untuk memilih subjek penelitian yang sesuai untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan relevan terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan.

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI IPS 4 SMAN 4 Tasikmalaya, karena itu mereka pernah melakukan pembelajaran sejarah menggunakan model *picture and picture*.

Tabel 3. 1 Daftar Nama Peserta didik Kelas XI IPS 4

1.	Abdul Gani	L
2.	Agnia Nur Marizka	P
3.	Aldi Irham Mausul	L
4.	Alika Zahra Maulidia	P
5.	Amelia Nurul Atqiya	p
6.	Andra Fazar Maulana	L
7.	Anjelika Pratii	P
8.	Azmi Nailah Adaiyah	P
9.	Chandra Ditya Purnama	L
10.	Dzakira Nazani	P
11.	Elga Rama Febian	P

12.	Farid Nur Hasan	L
13.	Gisela Zalfa Alia	P
14.	Haikal Auda Maulana Firmansyah	L
15.	Khansa Azkia Nurlaila	P
16.	Kiska Mutuara	P
17.	Muhamad Gani Firmansyah	L
18.	Muhamad Iqbal Firdaus	L
19.	Muhammad Arkan	L
20.	Muhammad Aannga Yudha Nursyamsy	L
21.	Muhammad Rafi Rayi Samdya	L
22.	Nabila	P
23.	Nadia Endah iendharlan Putri	P
24.	Naila Hanun Munandar	P
25.	Najla Rahma Hanifa	P
26.	Naza Sayidina Khoir	P
27.	Nida Delvia Ridan	P
28.	Nimanilul Muna Maulay	P
29.	Parel Pratama Setiaan	L
30.	Raihan Dzikri Gunaan	L
31.	Rajiel Jibrán Ziya Zidna Fann	L
32.	Resa Nurhalisa	P
33.	Risa Uzlifatin Ni'mah	P

34.	Sifra Haykal Rafsya	L
35.	Siti Nurazizah Mujahidah	P
36.	Syahril Maulana Fikri	L
37.	Syifa Amelia Kusman	P
38.	Tri Putra Sutrisna	L

Objek penelitian ini yaitu kelas XI IPS 4 SMAN 4 Tasikmalaya, untuk memandang dan meneliti bagaimana pelaksanaan pemakaian media *picture and picture* dalam pembelajaran sejarah, kemudian agar mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam memakai model kooperatif tipe *picture and picture*, dengan berdasarkan observasi, catatan wawancara dan rekaman audio guru sejarah dan peserta didik kelas XI IPS 4 SMAN 4 Tasikmalaya.

Ada juga penjelasan pemilihan objek ini karena kelas mata pelajaran sejarah belajar secara mendalam di jurusan IPS dan untuk materi tentang sejarah Pendudukan Jepang di Indonesia di kelas XI. Peneliti memilih objek penelitian di kelas XI IPS 4 dikarenakan ketika sedang observasi terdapat masalah yaitu banyak peserta yang berbicara ketika pembelajaran, banyak peserta didik yang tidak berimajinasi fokus pada pembelajaran sejarah, kemudian banyak peserta didik yang senang menggunakan model *picture and picture*, dan dapat di ajak bekerja sama untuk penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengamatan sistematis dan terstruktur terhadap fenomena atau objek tertentu untuk mengumpulkan data yang relevan dan akurat. Dalam konteks ilmiah, observasi digunakan untuk mengamati perilaku, interaksi, atau kejadian secara langsung tanpa memanipulasi atau mengubah kondisi yang diamati dan secara umum observasi merupakan suatu cara atau tata cara pengumpulan informasi atau data, yang dilakukan melalui mengamati dan pencatatan fenomena yang diamati. Observasi ini penting dalam

penelitian karena berkontribusi mengidentifikasi masalah yang diteliti dan mendapatkan gambaran yang rinci dan menyeluruh (Mania, 2008:221).

Observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana penggunaan model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* pada saat pembelajaran sejarah berlangsung di dalam kelas. Dengan observasi tersebut terpantau nyata bagaimana reaksi peserta didik terhadap model pembelajaran ini dan perilaku yang dilakukannya ketika belajar menggunakan media tersebut. Walaupun peserta didik tidak membicarakan kepuasannya terhadap model pembelajaran atau pembelajaran melalui media, namun aktivitas peserta didik yang diamati peneliti mengungkapkan situasi dan permasalahan seperti apa yang dialami peserta didik, dikomunikasikan kepada peneliti dan memecahkan permasalahan yang ada.

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diteliti
1.	Mengamati persiapan yang akan dilakukan guru dalam menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> yang ada di kelas XI IPS 4 SMAN 4 Kota Tasikmalaya
2.	Mengamati proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> yang ada di kelas XI IPS 4 SMAN Kota Tasikmalaya
3.	Kelebihan dan kekurangan penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i> di kelas XI IPS 4 SMA 4 Kota Tasikmalaya

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah metode komunikasi yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi dari individu atau kelompok tertentu melalui pertanyaan dan jawaban secara langsung. Dalam konteks penelitian ilmiah, wawancara sering kali digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam tentang pandangan, pengalaman, sikap, atau persepsi subjek terhadap topik yang diteliti. Ada berbagai macam wawancara yang harus dipahami, lebih dahulu memilih akan

menggunakan yang mana, bergantung pada jenis pertanyaan penelitian yang akan dijawab, macam pertanyaan juga menjelaskan informasi yang diterima. Wawancara ini melaksanakan proses memperoleh suatu data ataupun informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan dengan cara berdialog bertemu langsung antara pewawancara dengan informan atau subjek yang diwawancarai, beserta menggunakan panduan (*guide*) wawancara (Rachmaati 2007:40).

Dalam penelitian ini wawancara bertujuan untuk menelusuri lebih dalam penelusuran data terkait masalah yang diteliti. Melalui dialog dengan narasumber, informasi terkait penelitian menjadi lebih komprehensif dan tersebar luas. Wawancara terjadwal dapat berkontribusi memperoleh data dan informasi mengenai masalah penelitian tidak menyimpang dari topik pertanyaan. Selain itu, wawancara mengharuskan peneliti untuk memeriksa pertanyaan penelitian dan data yang diperoleh dengan observasi. Peneliti melaksanakan wawancara bersama narasumber agar memperoleh data melalui permasalahan yang diteliti, di antaranya:

1. Guru Sejarah Indonesia SMAN 4 Tasikmalaya
2. Peserta didik kelas XI SMAN 4 Tasikmalaya

Narasumber di atas ditentukan karena mereka lebih memahami pemakaian model *picture and picture* dalam pembelajaran sejarah.

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Guru

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Persiapan penggunaan model <i>picture and picture</i> dalam pembelajaran sejarah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang dipersiapkan dalam mengajar menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i>? 2. Bagaimana anda memberikan instruksi mengenai penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i> sebagai model pembelajaran? 3. Bagaimana respon peserta didik ketika guru memberikan instruksi terkait penggunaan model <i>picture and picture</i>?

		<p>4. Ketentuan-ketentuan apa yang diberikan kepada peserta didik dalam penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i>?</p> <p>5. Apa langkah selanjutnya setelah peserta didik menjawab pertanyaan dengan menggunakan <i>picture and picture</i>?</p>
2.	Pelaksanaan penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam pembelajaran sejarah	<p>1. Bagaimana model <i>picture and picture</i> ketika digunakan ketika pembelajaran?</p> <p>2. Apakah terdapat kendala ketika menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> ketika pembelajaran sejarah berlangsung?</p> <p>3. Apakah terdapat kendala ketika menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> ketika pembelajaran sejarah berlangsung?</p>
3.	Kelebihan dan kekurangan penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam pembelajaran sejarah permainan	<p>1. Dalam menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> bisa disebutkan kelebihan apa saja yang ada dalam <i>picture and picture</i> sehingga <i>picture and picture</i> ini cocok digunakan dalam pembelajaran sejarah?</p> <p>2. Apakah terdapat kekurangan dalam menggunakan <i>picture and picture</i> tersebut dalam pembelajaran sejarah?</p>

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada kelebihan dari penggunaan model <i>picture and picture</i> dalam pembelajaran sejarah?
2.	Apakah ada kekurangan dari penggunaan model <i>picture and picture</i> dalam pembelajaran sejarah?

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai analisis data model Miles dan Huberman yaitu kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berjalan sampai beres, sampai data yang diperoleh sudah dirasa cukup. Adapun tahapan-tahapan analisis data model Miles dan Huberman (Kase, Sukiatni, and Kusumandari 2023:306). Sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Penggabungan data yang diambil dari lapangan akhirnya dipilih lalu disempurnakan sesuai dengan klasifikasi yang digunakan. reduksi ini diperlukan sebab seluruhnya data yang dikumpulkan bertambah. Melalui reduksi data memberi penulis keterangan yang lebih jelas tentang observasinya dan memudahkan peneliti mengambil observasi kapan pun diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data disajikan dalam berupa deskripsi sedikit, tabel, atau grafik. Penyajian data ini berguna supaya peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap data yang telah ditentukan pada awalnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan ini dilaksanakan sama berdasarkan data yang sudah dikumpulkan ketika penelitian. Hal ini diperkuat dengan pandangan Miles dan Huberman dalam (Umar Sidiq& M.M Choiri, 2019:46) berpendapat bahwa penarikan kesimpulan merupakan suatu bagian menentukan arti data, sesudah data lengkap, tindakan selanjutnya adalah konfirmasi. Tujuannya adalah untuk

memastikan bahwa makna yang terkandung dalam data benar-benar didukung oleh keterangan-keterangan yang kuat dan pengumpulan data yang konsisten sehingga kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

3.6.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ada 4 tahap yang harus dilakukan peneliti untuk melakukan kegiatan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Memilih lokasi dan mengurus izin
2. Menemui guru dan melaksanakan mencatat masalah
3. Memastikan masalah dan merangkai rencana penelitian
4. Merencanakan alat/bahan penelitian

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dibagi menjadi 2 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi di kelas XI IPS 4 SMAN 4 Kota Tasikmalaya saat pembelajaran sejarah berjalan memakai model pembelajaran *picture and picture* untuk mendapatkan dan menggabungkan data.
2. Melaksanakan wawancara bersama guru sejarah Indonesia dan peserta didik kelas XI IPS 4 SMAN 4 Kota Tasikmalaya agar memahami seberapa besar efektivitas pemakaian model pembelajaran *picture and picture* untuk memperoleh dan mengumpulkan data.

3.6.3 Tahap Menulis Hasil Penelitian

Pada tahap menulis hasil penelitian dibagi beberapa tahap yang harus dilewati peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Mengerjakan data yang diperoleh
2. Mencatat hasil penelitian dari data yang penulis peroleh pada saat melaksanakan penelitian
3. Mengambil kesimpulan

